

ABSTRAK

Risal Kurnia: PENGAMBARAN ISI PESAN MORAL LEWAT FOTO JURNALISTIK MONOKROMATIK DALAM MEDIA *ONLINE* (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce pada Media *Online BandungBergerak.id* edisi Desember 2023)

Perkembangan teknologi digital telah mendorong kemajuan pesat dalam dunia fotografi, menjadikannya tidak hanya sebagai alat dokumentasi, tetapi juga medium komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan dan makna tertentu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana foto jurnalistik monokromatik yang hanya menggunakan gradasi hitam-putih mampu menyampaikan pesan moral melalui simbol dan tanda visual yang terkandung di dalamnya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) bentuk representamen atau penggambaran tanda dalam foto jurnalistik monokromatik; (2) objek visual yang ditampilkan dalam foto; dan (3) interpretant atau pemaknaan yang muncul dari hubungan antara tanda dan objek dalam foto-foto yang dipublikasikan oleh *BandungBergerak.id* edisi Desember 2023

Penelitian ini menggunakan landasan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang membagi tanda menjadi *sign*, *object*, dan *interpretant*. Teori Charles Sanders Pierce Analisis semiotik Pierce terdiri dari tiga aspek penting sehingga sering disebut dengan Segitiga makna atau Triangle of Meaning". yang terdiri dari Tanda (*sign*), Objek (*object*) dan, Pengguna Tanda (*interpretant*)

Penelitian berada dalam paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif, serta menerapkan metode analisis semiotika untuk mengkaji 5 foto monokromatik yang dimuat dalam berita pada portal *BandungBergerak.id*. Data primer berupa foto jurnalistik yang diterbitkan dalam media *online*, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, wawancara dengan pewarta foto, dan observasi, dengan triangulasi sebagai teknik keabsahan data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto-foto monokromatik *BandungBergerak.id* mampu menyampaikan pesan moral melalui penggambaran simbol visual yang kuat, pemilihan objek yang relevan dengan isu sosial, serta pemaknaan yang muncul dari relasi antara tanda dan konteks sosial yang dihadirkan. Komposisi hitam-putih terbukti menonjolkan esensi emosi, struktur visual, dan nilai moral yang ingin disampaikan tanpa distraksi warna. Kesimpulannya, fotografi monokromatik tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi peristiwa, tetapi juga sebagai medium komunikasi moral yang efektif dalam jurnalisme digital, khususnya ketika dianalisis melalui kerangka semiotika Peirce.

Kata Kunci: Foto Jurnalistik; Foto Monokromatik; Pesan Moral

ABSTRACT

Risal Kurnia: *THE DEPICTION OF MORAL MESSAGE CONTENT THROUGH MONOCHROMATIC PHOTOJOURNALISM IN ONLINE MEDIA (A Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce on BandungBergerak.id, December 2023 Edition)*

The development of digital technology has driven rapid advancements in the field of photography, making it not only a tool for documentation but also a medium of visual communication capable of conveying specific messages and meanings. This research is motivated by the need to understand how monochromatic photojournalism, which relies solely on black-and-white gradations, is able to communicate moral messages through the symbols and visual signs contained within it.

The objectives of this study are to describe: (1) the forms of representamen or sign depiction in monochromatic photojournalism; (2) the visual objects presented in the photos; and (3) the interpretant or meaning that emerges from the relationship between the sign and the object in the photos published by BandungBergerak.id in its December 2023 edition.

This study draws on Charles Sanders Peirce's semiotic theory, which divides a sign into a sign, an object, and an interpretant. Charles Sanders Peirce's theory of semiotics consists of three key aspects, which is why it is often referred to as the "Triangle of Meaning." These aspects are the sign, the object, and the interpretant.

It is situated within a critical paradigm using a qualitative approach and applies semiotic analysis to examine five monochromatic photos featured in news articles on BandungBergerak.id. Primary data consist of the published journalistic photos from the online media, while secondary data were obtained through literature review. Data collection was conducted through document study, interviews with photojournalists, and observation, with triangulation used as a technique for ensuring data validity.

The findings show that the monochromatic photos on BandungBergerak.id successfully convey moral messages through strong visual symbols, carefully selected objects relevant to social issues, and meanings that arise from the relationship between signs and the social contexts depicted. The black-and-white composition is proven to highlight essential emotions, visual structure, and moral values without the distraction of color. In conclusion, monochromatic photography not only serves as documentation of events but also as an effective medium of moral communication in digital journalism, especially when analyzed through Peirce's semiotic framework.

Keywords: Photojournalism; Monochromatic Photography; Moral Message